

PENGEMBANGAN SERTA PENATAAN DALAM MENGELOLA SUMBER DAYA ALAM (SDA) PADA SEKTOR PARIWISATA DI DESA PARDOMUAN AJIBATA KABUPATEN SIMALUNGUN

Winfrontstein Naibaho¹, Ryan Tama F Purba Purba², Yohanson Sidabalok³

Program Studi Teknik Mesin Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: ¹winnaibaho@gmail.com, ²purbaryan225@gmail.com,
³yohansonsidabalok1@gmail.com,

Abstract

One of the main causes that can cause environmental cleanliness problems is the lack of public concern for the environment. People should be aware and care about the environment around them because environmental conditions also affect people's lives themselves. The aim of this community service activity is to form an attitude of community awareness and community concern for the beauty and cleanliness of the environment by first socializing with the community to carry out mutual cooperation activities. The method used in this activity is a method of socializing the importance of cleanliness and beauty of the surrounding environment and inviting the public to take part in mutual cooperation activities that we are currently carrying out. Implementation of activities consists of several stages, namely: preparation, implementation and evaluation. Based on the results of the activity, it can be concluded that this activity can be said to be a success and the community around Parsaoran Village, Ajibata District, Toba Regency, is very enthusiastic about participating in collaborative activities, which is hoped that the community will care more about the cleanliness and beauty of tourism.

Abstrak

Salah satu penyebab utama yang bisa menyebabkan masalah kebersihan lingkungan adalah kurangnya sikap kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya karena keadaan lingkungan juga mempengaruhi kehidupan masyarakat itu sendiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membentuk sikap kesadaran masyarakat serta kepedulian masyarakat terhadap keindahan dan kebersihan lingkungan dengan cara bersosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan gotong royong. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi mengenai pentingnya partisipasi masyarakat mengikuti kegiatan gotong royong untuk meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan sekaligus mengajak masyarakat untuk berpartisipasi langsung. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Parsaoran Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba, sangat tinggi sehingga disimpulkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik. Dan setelah selesainya kegiatan ini diharapkan masyarakat peduli mengenai kebersihan dan keindahan Pariwisata.

Keywords: Pengabdian Masyarakat, Penataan pariwisata serta, Gotong Royong

1. PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Para mahasiswa peserta KPPM melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing

prodinya. Lebih jauh, KPPM merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (learning with community) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

KPPM berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan multidisiplin ilmu

oleh sekelompok mahasiswa dari beberapa prodi. Oleh karena itu, pelaksanaan KPPM diawali dengan sosialisasi awal dalam bentuk observasi lapangan guna melakukan pendataan dan pemetaan wilayah lokasi KPPM. Hal ini penting untuk merumuskan rencana kegiatan sebagai alternatif pemecahan masalah, dan kemudian dilakukan evaluasi program kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan KPPM. Di lokasi KPPM, kompleksitas persoalan dalam berbagai bidang dapat ditemukan, seperti kemasyarakatan, pembangunan, lingkungan dan teknologi.

KPPM sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan tridharma perguruan tinggi. KPPM adalah media untuk mentransfer ipteks yang dikaji dan dikembangkan di FTPSDP dan UHKBPNP. KPPM dilaksanakan secara berkelanjutan baik lokasinya, maupun programnya. Lama waktu pelaksanaan KKN adalah satu bulan. Pelaksanaan KPPM di samping dilakukan secara reguler, juga dilaksanakan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat.

Kegiatan mahasiswa KPPM dilakukan dengan proses pendampingan dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terprogram. Program-program KPPM disusun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupa program unggulan yang berorientasi kepada kegiatan kewirausahaan. Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan tersebut adalah : sebagai usaha pemberdayaan masyarakat untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan ekonomi produktif yang berbasis pada potensi desa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa selalu berupaya melibatkan secara optimal peran masyarakat, tokoh masyarakat dan perangkat desa pada setiap tahapan kegiatan KPPM, baik pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pembinaan.

Untuk menuju ke Desa Pardomuan Nauli memerlukan waktu \pm 2 jam dengan jarak 65 KM dari kampus Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Desa Pardomuan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Desa Pardomuan terdiri dari 2 dusun yaitu , Dusun Sijambur, dan Dusun Lumban Sirait/Lumban Manik. Desa ini termasuk desa agraris, yaitu sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani seperti, padi, sayur dan lain lain.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Desa Pardomuan Nauli pada bulan Februari 2024. Desa Pardomuan merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam diantaranya yang paling menonjol yaitu Sumber Daya Alam (SDA) yang memiliki potensi menjadi daerah pariwisata. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan praktek langsung serta pendampingan penataan kebersihan lingkungan. Kegiatan-kegiatan ini mencakup teori dan praktek yang meliputi: (1) Pembersihan selokan parit di lingkungan masyarakat Desa Pardomuan. (2) Research destinasi yang akan ditambahkan di area pariwisata; dan (2) Pembuatan Outdoor Décor Backyard (praktek langsung). Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dalam rangka memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan area pariwisata menjadi tempat destinasi yang bernilai tambah. Pelaksanaan pelatihan keterampilan pembuatan Outdoor Décor Backyard dengan menggunakan model pelatihan keterampilan berkelanjutan. Pelatihan keterampilan dilakukan sebagai motivasi masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam di desa tersebut.

3. HASIL

Kebersihan lingkungan dalam bermasyarakat sangat penting untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Dalam proses pengabdian masyarakat, peserta menghadapi masalah kurangnya kesadaran masyarakat di Desa tersebut, maka dari itu peserta KPPM Universitas UHKBPNP turut serta dalam penanganan permasalahan kebersihan lingkungan. Adapun kegiatan yang dilakukan peserta KPPM UHKBPNP diantaranya, seperti:

a. Pembersihan Selokan

Peserta bekerja dalam pembersihan selokan parit yang tersumbat karena pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Pardomuan Ajibata.



Gambar 1. Pembersihan Selokan

Outdoor Décor Backyard merupakan salah satu destinasi pada sebuah pariwisata yang dapat dimanfaatkan dari Sumber Daya Alam (SDA) yang berada di desa tersebut. Destinasi ini dapat digunakan untuk tempat rekreasi yang diharapkan untuk menambah nilai lebih di sektor pariwisata yang berada di desa Pardomuan Nauli.

Proses pembuatan *Outdoor Décor Backyard* meliputi beberapa tahapan, yaitu :

a. Membuat Lingkaran dari Kumpulan Batu.

Langkah awal yang dibutuhkan dalam pembuatan *Outdoor Décor Backyard* adalah mengumpulkan bahan material seperti, batu.



Gambar 2. Pembuatan Lingkaran

b. Pemotongan bambu untuk tiang lampu *Outdoor Décor Backyard*.

Setelah alat dan bahan telah disiapkan kemudian lanjut untuk melakukan pemotongan pada bambu. Sebelum bambu di potong dilakukan penghalusan dan pengukuran terlebih dahulu agar kita mendapatkan panjang bambu yang kita inginkan



Gambar 3. Pemotongan Bambu

c. Pembuatan Lubang pada Setiap Ting Bambu.

Pembuatan lubang pada tiang bambu, lubang ini berfungsi untuk menopang tiang lampu agar tetap tegak. Dengan tinggi yang sama.



Gambar 4. Pembuatan Lubang

d. Penanaman Bunga.

Selanjutnya untuk menambah keindahan taman dilakukan penanaman bunga.



Gambar 5. Penanaman Bunga

4. KESIMPULAN

Kesadaran masyarakat di Desa Pardomuan Ajibata sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan agar terhindar dari pencemaran lingkungan. Akan tetapi Sumber Daya Alam di Desa Pardomuan Ajibata memiliki potensi yang sangat besar untuk diperdalam dan dimanfaatkan lebih jauh di sektor wisata. Sumber Daya Alam yang ada yang di desa ini dapat menjadi kemudahan tersendiri bagi warga Desa Pardomuan Ajibata untuk memanfaatkan kekayaan alam ini. Berdasarkan pada hasil kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui penataan dan pemeliharaan di Desa Pardomuan Ajibata memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, semakin termotivasi serta masyarakat paham tentang pemanfaatan Sumber Daya Alam

sebagai sektor wisata dalam mendukung kemandirian dan keberlanjutan masyarakat.

- a. Dengan adanya pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.
- b. Dengan adanya pengabdian masyarakat dapat membuat masyarakat menjadi lebih memperhatikan kebersihan dan keindahan lingkungan.
- c. Dengan adanya pengabdian masyarakat dapat memotivasi masyarakat dalam mengetahui tentang kebersihan lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) HKBP Nommense Universitas Pematangsiantar atas kesempatan terlaksananya kegiatan ini. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Parsaoran, Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti KPPM di HKBP Nommense Universitas

Pematangsiantar pada bulan Februari-Maret 2024 di Desa Parsaoran. Kemudian saya juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat desa parsraoran yang telah berkontribusi dalam kegiatan KPPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Panitia KPPM. 2023. Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2021 Fakultas Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Perairan Universitas HKBP Nommense Pematangsiantar
- [2] Lenette, K. (2020). Outdoor Décor Backyard. Diakses pada 17 Februari 2024
- [3] Budi Griyodesain. "Referensi Taman Minimalis" You Tube video, 07:13. Februari 18, 2024.
- [4] Agung, A. (16 September 2021). *The Fundamental of Digital Marketing: Strategi Membuat Konten untuk Menarik Audience*. Elex Media Komputindo.
- [5] *Bing Image Creator*. (2024, April 20). Retrieved from Bing Image Creator: <https://www.bing.com/images/create>
- [6] *chatgpt*. (2022, Oktober). Retrieved from <https://chatgpt.com/>.
- [7] *Chatgpt*. (2023, Oktober 7). Retrieved from Chatgpt: <https://chatgpt.com/>